

DIMENSI-DIMENSI KEBERAGAMAAN MAHASISWA STUDI

AGAMA AGAMA ANGKATAN TAHUN 2019

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar S. Ag**

Disusun oleh:

M. FAHRURROZI

17105020063

PROGRAM STUDI AGAMA-AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. FAHRURROZI

NIM : 17105020063

Prodi : Studi Agama Agama

Alamat : DUSUN PELAH DESA MAREJE RT.001 MAREJE TIMUR
NUSA TENGGARA BARAT

Telepon/HP : 085338167538

Judul Skripsi : Dimensi-Dimensi Keberagmaan Mahasiswa Studi Agama Agama Angkatan
Tahun 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi yang diajukan adalah benar dan asli karya ilmiah yang ditulis sendiri.
2. Apabila telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya akan bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqsyah, jika ternyata dalam 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali dengan biaya sendiri.
3. apabila ditemukan dikemudia hari ternyata diketahui bahwa karya ilmiah bukan karya saya (plagiasi), maka saya siap menanggung sangsi.

Dengan pemyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 2 Mei 2024

Yang Menyatakan,



M. Fahrurrozi
17105020063

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dosen: Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.

Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum.wr.wb.

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : M. Fahrurozi
NIM : 17105020063
Judul : Dimensi-Dimensi Keberagamaan
Mahasiswa Studi Agama-Agama Angkatan Tahun 2019
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam sebagai program Studi Agama-Agama, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salahsatu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S.Ag). Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogayakarta, 2 Mei 2024
Pembimbing


Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag
NIP.199204172019032022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-753/Un.02/DU/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : DIMENSI-DIMENSI KEBERAGAMAAN MAHASISWA STUDI AGAMA AGAMA
ANGKATAN TAHUN 2019 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. FAHRURROZI
Nomor Induk Mahasiswa : 17105020063
Telah diujikan pada : Kamis, 16 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 664abdb22aea4



Penguji II

Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 665e9d0068b71



Penguji III

Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A.

SIGNED

Valid ID: 6661266b1d773



Yogyakarta, 16 Mei 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.

SIGNED

Valid ID: 66615211040e9

ABSTRAK

Penelitian ini mengenai Dimensi-Dimensi Keberagamaan Mahasiswa Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019”, di mana mahasiswa Studi Agama-Agama khususnya Angkatan 2019 yang menjadi objek penelitian ini, mempelajari berbagai agama, baik agama-agama dunia maupun agama atau kepercayaan lokal. Mahasiswa tidak mempelajari dari luarnya saja tetapi menyelami hingga ritual-ritual serta kunjungan ke berbagai rumah ibadah. Mahasiswa tersebut justru lebih banyak mempelajari agama-agama lain daripada mempelajari agama yang di anutnya. Melihat fenomena tersebut, tidak bisa di pungkiri bahwa mahasiswa terlepas dari perilaku-perilaku , seperti, sikap intoleransi, penyelewangan dari ajaran agama sendiri hingga berbagai kasus mengenai konversi agama.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan mengambil subjek penelitian pada sejumlah mahasiswa Studi Agama-Agama Yogyakarta Tahun 2019. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui implikasi pembelajaran multi agama terhadap keberagamaan mahasiswa Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan tahun 2019. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori dari Glock and Stark mengenai 5 (lima) dimensi religiusitas, yaitu; Dimesi Ideologis, Dimensi Ritualistik, Dimensi Intelectual, Dimensi Eksperensial, dan Dimensi Konsekuensial.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: implikasi belajar multi agama pada mahasiswa Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019, telah memberikan dampak positif. Dari hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa mahasiswa yang belajar multi agama memiliki pengetahuan yang luas mengenai Agama-Agama yang ada tanpa mengurangi sedikitpun keyakinan mereka terhadap agamanya sendiri. Mempelajari agama-agama justru lebih memperkuat keyakinan terhadap agamanya. Mahasiswa studi Agama-Agama yang mempelajari multi Agama memiliki sikap toleransi, bisa menerima pemahaman agama lain dalam perbedaan. Mahasiswa yang mempelajari multi agama memiliki kemampuan untuk membangun sikap toleransi dan kepedulian sosial dengan orang-orang yang berbeda agama.

Kata Kunci: Keberagamaan Mahasiswa dan Pembelajaran Multi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

MOTTO HIDUP

“Tiada Doa’a yang paling indah selain do’a agar skripsi ini cepat selesai”

“Sekecil apapun perlawanan namanya tetap perlawanan”¹.

“Selambat apapun prosesnya pasti akhirnya 14 semester”.

“Saya datang, saya bimbingan, saya ujian, saya revisi dan saya menang”

(Jazuli Imam, *Pejalan Anarki*, (Yogyakarta: Djelajah Pustaka, 2016),hlm. 56)



¹ Jazuli Imam, *Pejalan Anarki*, (Yogyakarta: Djelajah Pustaka, 2016),hlm. 56

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan ucapan terimakasih dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak H.Nurdin dan Ibunda tercinta Hj.Maryam, yang selama ini tak henti-hentinya mendoakan yang terbaik dalam arah langka kaki penulis, selalu mengajarkan hal-hal kecil dalam hidup ini namun sangat berarti bagi diri penulis, serta perjuangan siang dan malam yang tak mengenal lelah demi penulis. Karena kalian berdua, hidup terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan. Terimakasih karena selalu menjaga penulis dalam do'a ayah dan ibu serta selalu membiarkan penulis mengejar impian apapun itu. Segala perjuangan penulis hingga titik ini, skripsi ini penulis persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup penulis. Ketika dunia meunutup pintunya pada saya, ayah dan ibu membuka lengannya untuk saya. ketika orang-orang menutup telinga untuk saya, mereka berdua membuka hati untukku. Terima kasih karena selalu ada untukku. Semoga ibu bapak selalu dalam keadaan sehat wal afiat. *Amin ya rabbal alamin...*
2. Kemudian skripsi ini penulis persembahkan kepada Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan Tema “Implikasi Belajar Multi Agama Terhadap Keberagaman Mahasiswa Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan pengikutnya yang senantiasa menegakkan Islam hingga yaumul akhir, *amin yarabbal alamin*.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak mungkin berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan, masukan, kritikan dan saran yang sifatnya membangun. Sehingga sangat membantu dan memberi manfaat bagi penulis dalam mengarahkan dan menyempurnakan penyusunan skripsi ini.

Dengan adanya bimbingan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak, akhirnya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak khususnya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Prof. Dr. Phil. Almakin., S.Ag., M.A.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah., S.Ag., M.Hum., M.A.
3. Ketua Program Studi Agama-Agama, Dr. Dian Nur Anna., M.A. dan Sekertaris Prodi Studi Agama-Agama, Aida Hidayah, S.Th.I., M.A.
4. Dosen Pembimbing Akademik, Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I. penulis ucapkan terimakasih atas ilmunya serta masukan-masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis selama menempu pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dosen Pembimbing skripsi, Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag. Penulis ucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya, karena telah memberikan waktu ditengah kesibukan untuk penulis selama mengerjakan tugas skripsi, dan penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya jika dalam proses

bimbingan skripsi penulis melakukan kesalahan yang menyentuh hati dan perasaan. Semoga ibu tetap dalam lindungan Allah SWT.

6. Seluruh Dosen Program Studi Agama-Agama, terimakasih atas semua ilmu yang bapak ibu berikan, serta bimbingan, masukan, kesabaran, ketabahan, keikhlasan, senyuman, dan juga kerja keras untuk membimbing semua mahasiswa. Penulis meyakini tanpa adanyan uluran dari bapak ibu penulis bukanlah apa-apa dan tidak akan menjadi seperti yang sekarang. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan kebahagiaan dunia akhirat kepada semuanya.
7. Seluruh Staf dan Pegawai Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang banyak membantu penulis dalam pengurusan administrasi.
8. Terimakasih kepada kedua orang tua tercinta (bapak H.Nurdin dan Hj. Maryam), yang telah merawat, membesarkan, dan mendidik, mengajarkan hal-hal kecil dalam dunia ini yang sangat berarti bagi kehidupan penulis, yang selalu mendokan kemana arah langkah kaki hingga berpijak, tanpa kedua orang tua penulis tidak akan pernah ada dan tidak akan menjadi apa-apa, engkaulah surga, engkaulah kebahagiaan. Penulis memohon maaf pernah membuat bapak ibu menangis, kecewa. Semoga bapak ibu selalu dalam lindungan Allah, Sehat walafiat, diberi umur yang panjang sehingga kita bisa berkumpul lagi sebagai keluarga bahagia.
9. Terimakasih kepada teman-teman Studi Agama-Agama, yang senang tiasa berbagi ilmu kepada penulis, yang telah menjadi support sistem, telah berbagi kebahagiaan. Terimakasih juga kepada teman-teman seorganisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) yang telah member banyak ilmu selama penulis berproses di Himpunan Mahasiswa Islam. Semoga kita semua dalam keadaan sehat dan umur yang panjang kita bisa bertemu kembali sambil menikmati secangkir kopi. Penulis mendoakan semoga kita semua sukses dan sejahtera serta dapat mensejahterakan orang lain sebagaimana yang telah kita cita-citakan bersama.
10. Terimakasih juga kepada *somebody* yang telah lama mengisih hati penulis, yang telah setia menemani suka duka penulis, engkau bagaikan mawar yang terus mekar di tengah musim kemarau, engkau bagaikan bunga sakura di tengah musim semi namun tidak berguguran dikala angin menyapa. semoga Tuhan dan alam juga ikut merestui, itu harapan penulis.

11. Terimakasih juga kepada Semua pihak yang terkait dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan sehingga jauh dari kata sempurna, hal itu di sebabkan karena masih terbatasnya ilmu dan teori penelitian yang penulis kuasai. oleh karenanya kepada para pembaca dapat memberikan kritikan dan saran yang sifatnya membangun sehingga tulisan selanjutnya dapat lebih baik lagi. Penulis berdo'a semoga Allah SWT membalsa budi jasa kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian, dan semoga skripsi ini dapat membantu dan bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	IV
ABSTRAK.....	V
MOTTO	VI
PERSEMBAHAN.....	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI.....	XI
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B.. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D...Kajian Pustaka.....	5
E...Kerangka Teori.....	8
F... Metode Penelitian.....	10
G.. Sistematika Pembahasan	12
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A...Gambaran Tempat Penelitian.....	13
1...Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.....	13
2....Visi dan Misi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.....	15
3....Tujuan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.	15
4....Sasaran Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.....	16

B...Gambaran Prodi Studi Agama-Agama.....	16
1....Prodi Studi Agama-Agama.....	16
2....Visi dan Misi Studi Agama-Agama.....	18
3....Tujuan Studi Agama-Agama.....	18
4....Sasaran Studi Agama-Agama.....	18
5....Input dan Output Studi Agama-Agama.....	19
6....Strategi Pencapaian Studi Agama-Agama.....	19

**BAB III KEBERAGAMAAN DAN PEMBELAJARAN MULTI AGAMA
MAHASISWA STUDI AGAMA-AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA ANGAKATAN TAHUN 2019**

A...Keberagamaan	22
1....Pengertian keberagamaan.....	22
2....Keberagamaan Mahasiwa.....	25
3....Unsur-Unsur Keberagamaan.....	30
4....Fungsi keberagamaan.....	33
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberagamaan.....	34
B...Pembelajaran Multi Agama Pada Mahasiswa Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019.....	9
C...Keberagamaan Mahasiswa Studi Agama Agama Setelah Mempelajari Multi Agama.....	15

**BAB IV DIMENSI-DIMENSI KEBERAGAMAAN MAHASISWA
STUDI AGAMA AGAMA ANGKATAN TAHUN 2019**

A...Dimensi-Dimensi Keberagamaan Mahasiswa Studi Agama Agama Angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga Yoyakarta.....	1
1....Dimensi Ideologis (<i>the Ideological Dimention</i>).....	44
2. Dimensi Ritual (<i>The Ritualistic Dimention</i>).....	48
3....Dimensi Pengetahuan (<i>The Intellectual Dimention</i>).....	44
4....Dimensi Eksperensial (<i>The Eksperensil Dimention</i>).....	50
5....Dimensi Konsekuensial (<i>The consequential Dimention</i>).....	54

B...Implikasi Pembelajaran Mahasiswa Studi Agama-Agama Setelah Mempelajari Multi Agama.....	54
1....Meningkatkan Toleransi dan Saling Menghargai.....	56
2....Memperdalam Tetang Pemahaman Agama Sendiri.....	56
3....Membuka Pikiran dan Pandangan Mahasiswa.....	56
4....Memperkua Ikatan Sosial.....	57

BAB V PENUTUUP

A...Kesimpulan.....	58
B...Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dimensi Keberagamaan adalah seluruh aspek sisi kehidupan manusia dalam menjalani kehidupannya didasarkan kepada aturan-aturan, perintah dan larangan dalam sebuah agama.. Agama berfungsi untuk mengikat dan mengutuhkannya diri seseorang atau kelompok dengan hubungannya kepada Tuhan, sesama manusia dan juga kepada alam sekitarnya.¹ Pada prodi Studi Agama-Agama (SAA) mahasiswa dihadapkan dengan pembelajaran multi Agama, yang menjadi salah satu pokok utama pembelajaran di dalam prodi Studi Agama-Agama. Artinya mereka mempelajari semua agama baik agama-agama dunia maupun kepercayaan lokal, seperti Agama Hindu, Budha, Kristen, Khonghucu, Islam, Shinto, Agama Kejawan dan lain-lain.

Persepektif psikologi Agama menggambarkan peta keberagamaan seseorang menjadi lima dimensi, susunan dari lima dimensi keberagamaan ini merujuk idiologis, ritualistik, intelektual eksperiensial, dan konsekuensial. Kepercayaan atau doktrin agama adalah dimensi yang paling dasar dan ini yang membedakan antara satu agama dengan agama yang lainnya. Mahasiswa prodi Studi Agama-Agama (SAA) ini tidak hanya mempelajari multi agama secara kasar akan tetapi secara mendalam. Dari mempelajari sejarah agama tersebut, sistem ajarannya bahkan mempelajari teologi agama-agama, yang tentunya memiliki doktrin dan ideologi yang berbeda-beda.

Agama yang hadir di tengah-tengah umat manusia untuk mewujudkan kedamaian bagi pengikutnya. Dalam prespektif sosiologi, agama dipandang sebagai sistem kepercayaan yang diwujudkan dalam perilaku sosial. Kepercayaan itu tumbuh dari sikap dan perilaku yang mempengaruhinya. Setiap diri manusia mempunyai keyakinan terhadap agama yang dianutnya. Agama yang terorganisir, ritualistik yang berbeda beda, tata cara ibadah yang beragam hingga perilaku-perilaku khusus yang ditetapkan oleh aturan sebuah agama, seperti tata cara ibadah, pembaptisan, pengakuan dosa, berpuasa, menghadap kiblat, beserta ruku dan sujud adalah contoh dari dimensi ritualistik Islam

¹ <https://kbbi.web.id/implikasi> Diakses pada tanggal 3 Agustus 2022. Pukul 08.00 WIB

dan Kristen.² Rendahnya keberagaman atau Religiusitas dapat menyebabkan kerusakan pada diri penganut agama, seperti perbuatan kriminalitas, kecurangan, menghakimi orang lain, ketidakadilan kepada orang lain, intelorenasi, tidak menganggap manusia sebagai ciptaan tuhan maupun perbuatan buruk lainnya. Adapun mahasiswa prodi Studi Agama-Agama (SAA) yang mempelajari multi agama, di mana secara tidak langsung mereka akan membandingkan kepercayaan dengan sebuah kenyataan yang ada, ketika menemukan pemahaman yang baru. Tidak dapat diungkiri bahwa goyahnya keimanan seseorang dapat berbuat di luar nalar yang merigukikan orang lain.

Manusia memiliki bentuk sistem nilai tertentu. Sistem nilai ini merupakan sesuatu yang dianggap bermakna bagi dirinya. Sistem ini dibentuk melalui belajar dan proses sosialisasi. Perangkat sistem nilai ini dipengaruhi oleh keluarga, teman, institusi pendidikan dan masyarakat luas, maka pengaruh agama dalam kehidupan individu adalah memberi kemandirian batin, rasa bahagia, rasa terlindung, rasa sukses dan rasa puas. Perasaan positif ini lebih lanjut akan menjadi pendorong untuk berbuat. agama dalam kehidupan individu selain menjadi motivasi dan nilai etik juga merupakan harapan.³

Setiap agama memiliki sejumlah informasi khusus yang hanya diketahui oleh para pengikutnya. Ilmu fiqih di dalam Islam menghimpun informasi tentang fatwa ulama berkenaan dengan pelaksanaan ritus-ritus keagamaan: Perjanjian baru di dalam Agama Kristen memuat tentang kristus dan para rasulnya. Sikap orang dalam menerima atau menilainya ajaran agamanya berkaitan erat dengan pengetahuan agamanya. Orang yang sangat dogmatis tidak mau mendengarkan pengetahuan dari kelompok manapun yang bertentangan dengan keyakinan agamanya.⁴ Mahasiswa yang mempelajari multi agama mampukah untuk mengkombinasikan pemahaman multi Agama dengan faham keagamaannya. Sedangkan, mahasiswa sendiri mempunyai dogma ajaran Agama yang dianutnya. Memunculkan faham baru yang nanti bisa membawahkan kebaikan bagi agamanya sendiri dan sebaliknya, mampukah pembelajaran multi agama ini membentuk sebuah kematangan dalam keberagaman serta mampu membawahkan pemahaman itu di lingkungan sosialnya. Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Sikap keagamaan merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama serta tingkat keagamaan dalam diri seseorang. Hal ini

² Jalaludin Rakhmat, Psikologi Agama Sebuah Pengantar, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2003), hlm. 44

³ Jalaluddin, Psikologi Agama Sebuah Pengantar (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2003), hlm. 240-243.

⁴ Jalaludin Rakhmat, Psikologi Agama Sebuah Pengantar, hlm. 46.

menunjukkan bahwa sikap keagamaan menyangkut atau berhubungan erat dengan gejala kejiwaan.⁵

Dimensi konsekuensial menunjukkan akibat ajaran agama dalam perilaku umum, yang tidak secara langsung dan secara khusus ditetapkan agama. Inilah efek ajaran agama pada perilaku individu dalam kehidupannya sehari-hari, efek keagamaan ini bisa jadi positif atau negatif.⁶ Begitu halnya dengan mahasiswa yang mempelajari multi agama, pasti akan ada pemahaman agama mereka yang kurang relevan sehingga akan menimbulkan implikasi itu sendiri setelah menelaah dan mengkaji ajaran-ajaran agama lain dan menentukan arah konversi keagamaan mereka sesuai hasil dari pemahaman yang di dapatkan. Terkait implikasi belajar multi agama terhadap keberagaman mahasiswa itu sendiri. Pengaruh keyakinan agama, sangat berkaitan erat dengan sikap dan tingkah laku seseorang dan tumbuh berkembangnya jiwa agama seseorang.⁷

Mahasiswa Studi Agama-Agama (SAA) khususnya angkatan (2019) yang mempelajari berbagai agama, baik Agama-agama dunia maupun Agama-agama lokal serta kepercayaan-kepercayaan lokal yang ada diberbagai daerah, mahasiswa tidak hanya mempelajari dari luar saja, tetapi menyelami hingga ritual-ritual, ajaran-ajaran serta kunjungan ke berbagai rumah ibadahnya. Keberagaman merupakan ketertarikan dan ketaatan seseorang terhadap ajaran-ajaran agamanya tersebut. Individu yang religius tidak hanya sebatas mengetahui segala perintah dan larangan agamanya, akan tetapi mentaati dan melaksanakan segala perintah agama dan meninggalkan segala larangannya. Religiusitas sebagai suatu penghayatan terhadap nilai-nilai ajaran agama yang terinternalisasi pada diri seseorang dan diaktualisasikan lewat perilaku dalam kehidupannya.⁸

Melihat kenyataan mahasiswa Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tersebut, mereka lebih banyak mempelajari agama-agama lain daripada mempelajari agamanya sendiri, hal yang demikian bukan berarti mahasiswa terlepas dari penyeslewanan dari ajaran agama yang dianutnya, ditambah lagi dengan latar belakang mahasiswa yang berbeda-beda, seperti halnya berasal dari tingkat pendidikan, lingkungan keluarga, hal tersebut tidak bisa dipungkiri bahwa mahasiswa tidak menyimpang atau penyeslewanan dalam agama, dalam psikologi agama disebut dengan

⁵Sururin, Ilmu Jiwa Agama -Ed.1.Cet.1, (Jakarta : PT Raja GrafindoPersada, 2005), hlm. 225-226.

⁶Jalaludin Rakhmat, Psikologi Agama, (Bandung: PT MirzanPustaka, September 2003), hlm. 47.

⁷Akmal Hawi, Seluk Beluk Ilmu Jiwa Agama, (Jakarta : PT Raja GrafindoPersada, 2014), hlm. 5-7.

⁸Said Alwi, Perkembangan Religiusitas Remaja, (Yogyakarta : Kaukabah Dipantara, 2014), hlm. 3.

konversi agama, Dengan mempelajari berbagai agama bukan berarti mahasiswa terlepas dari perilaku intoleransi terhadap agama lain. hal yang demikian karena setiap orang mempunyai kecenderungan terhadap satu agama. Keagamaan ketika merujuk pada diri manusia sebagai sesuatu yang memiliki keterikatan dengan tuhan. Keagamaan sendiri berasal dari kata “agama”. Sedangkan menurut istilah dapat dilihat dari dua aspek. Pertama: aspek (subyektif) aspek yang ada dalam diri manusia, seperti perilaku yang dijiwai dari nilai-nilai keagamaan, yang dapat mengatur tingkahlaku manusia dalam pola hubungan bermasyarakat serta hubungan alam. Kedua: aspek (objektif), aspek yang berasal dari ajaran-ajaran keagamaan yang dapat menuntun manusia kearah yang sesuai dengan tujuan dan khendak ajaran-ajaran tersebut. Agama dalam pengertian ini belum masuk dalam diri manusia, karena masih berupa ajaran (doktrin) yang objektif dan berada diluar diri manusia.⁹

Oleh karena itu peneliti mengangkat judul penelitian tentang Dimensi-Dimensi keberagaman mahasiswa studi Agama-Agama, dengan memakai pendekatan psikologi agama serta akan di analisis dengan menggunakan teori dari C.Y. Glock and R.Stark yang mencakup 5 (lima) dimensi, diantaranya: dimensi keyakinan, dimensi ritual, dimensi intelektual, dimensi rksperensial dan dimensi konsekuensial.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat di rumuskan menjadi beberapa masalah diantaranya adalah:

1. Bagaimana proses pembelajaran multi agama di Prodi Studi Agama-Agama Angkatan Tahun 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Bagaimana Dimensi-Dimensi keberagaman mahasiswa Studi Agama-Agama Angkatan Tahun 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

⁹Sakhat Maulidah, Nurul Qomariyah dkk, Implikasi Pendidikan Multikultural Terhadap Pola Pikir Keagamaan Generasi Mileneal SOSHUMDIK, Vol.1 No.4 2022 ,hlm.33.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk melihat proses pembelajaran pada mahasiswa Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Untuk melihat Dimensi-Dimensi keberagaman mahasiswa Studi Agama-Agama setelah mempelajari multi agama

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Adapun penelitian ini di harapkan menjadi sumbangan akademik dalam bidang kajian ‘Psikologi Agama’ khususnya terkait Dimensi-Dimensi Keberagaman Mahasiswa Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan tahun 2019.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan kepada para pembaca mengenai keberagaman serta dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Dimensi-Dimensi keberagaman dan pembelajaran agama itu sendiri.

D. Tinjauan Pustaka

Setelah mengkaji dan menganalisis sumber-sumber pustaka yang dianggap relevan untuk dijadikan sebagai acuan dalam penelitian. Peneliti menemukan beberapa skripsi dan jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian yang peneliti teliti.

Pertama; jurnal yang ditulis Muhammad Iqbal Faelani Al Amin dan Ema Nur Fadlilah Utami yang berjudul “*Pengaruh Mempelajari Ilmu Perbandingan Agama Terhadap Mutu Keimanan Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2019*”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ilmu perbandingan agama dapat meningkatkan mutu keimanan seorang muslim, .agama akan memberikan informasi luas dan detail mengenai agama islam. Dengan tujuan menyebarkan agama islam, serta memberikan toleransi terhadap agama lain. Telah di jelas kan dalam ilmu perbandingan agama, mengenai asal usul agama, ciri-ciri agama, perbedaan-perbedaan dalam setiap agama yang pasti untuk dihargai.¹⁰ Adapun perbedaan penelitian yang penulis lakukan adalah pertama terletak pada objeknya, peneliti meneliti jurusan yang berada di Universitas Islam Negeri Sunan

¹⁰ Muhammad Iqbal Faelani,dkk, Pengaruh Mempelajari Ilmu Perbandingan Agama Terhadap Mutu Keimanan Mahasiswa,., Tarbawi Vol.16.No.1 Institiut Islam Negeri Kudus, 2019, hlm. 52-62.

Kalijaga sedangkan jurnal yang telah dijelaskan meneliti di Institut Agama Islam Negeri Kudus, Baik respon mahasiswa dan juga perilakunya pasti akan berbeda dalam menanggapinya karena objek yang berbeda. Adapun perbedaan penelitian saya lebih berfokus pada implikasi multi agama itu sendiri.

Kedua; Penelitian yang dilakukan oleh Asmiun (2004), yang berjudul “*Perilaku Keberagamaan Tunanetra di Asrama Yaketunis Yogyakarta*” (*Dalam Prespektif Psikologi Agama*). Skripsi ini membahas tentang perilaku keberagamaan anak-anak tunanetra di asrama Yaketunis, dimana sikap keberagamaanya terlihat dalam 5 (lima) hal, yaitu: pertama; dimensi ideologis terlihat jelas dalam bentuk tanggung jawab terhadap keyakinan yang mereka yakini. Kedua; dimensi ekperensial terlihat secara nyata nilai suatu agama yang dianutnya mempengaruhi jiwa mereka pada saat beribadah maupun setelah peribadatan. Ketiga; dimensi ritualistik, diemensi ini mereka dalam menjalankan sholat, puasa lebih fokus di bandingkan sebelum mereka masuk ke Yaketunis. Ke-empat; dimensi intelektual, dalam dimensi ini diketahui ternyata pengetahuan keagamaan tunanetra mengalami peningkatan cukup signifikan, mereka tidak hanya tahu tentang agama maupun isinya, akan tetapi mereka juga mampu mengembangkan dan menerapkan agama dalam mengatasi permasalahan yang timbul. Kelima; dimensi konsekuensial, pada dimensi ini terlihat semakin responsif terhadap sesuatu yang dirasakan oleh orang lain. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, metode penelitian yang di pilih oleh peneliti hampir sama, tetapi perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada objek, yaitu perilaku keberagamaanya yang mengacu pada sikap dan perilaku.¹¹ Ketiga: penelitian yang dilakukan oleh Yosi Uswatun Hasanah (2003), yang berjudul, *Perilaku Keberagamaan Anak Jalanan Kampung Ledho Timoho Yohyakarta*. Skripsi ini membahas perilaku keberagamaan anak jalan dan pengaruhnya terhadap kehidupan sehari-hari. Dimana peneliti menemukan permasalahan terkait pemahaman keagamaan anak jalanan yang masih rendah dalam pemahaman ke agamaan. Hal ini secara langsung berakibat juga kepada bagaimana pola ibadah yang dilakukan sehari-hari yang masih jauh dari optimal. Kemudian peneliti ini juga lebih fokus ke satu agama saja yaitu agama Islam.¹² Perbedaan penelitian yang di lakukan peneliti terletak pada fokus kajiannya. Penelitian tersebut berfokus pada pemahaman keagamaan pada anak jalanan yang masih rendah, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada implik asi pembelajaran multi agama terhadap keberagamaan mahasiswa Studi Agama-agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

¹¹Asmiun, *Perilaku Keberagamaan Tunanetra di Asrama Yaketunis Yogyakarta (Dalam Prespektif Psikologi Agama)*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2004.

¹²Yosi Uswatun Hasanah. *Perilaku Keberagamaan Anak Jalanan Kampung Ledho Timoho Yohyakarta*. (Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

Keempat: Penelitian yang dilakukan oleh Musik (2011) yang berjudul *Sikap Keberagamaan Masyarakat Yang Berada di Desa Buttu Batu di Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang* Skripsi ini membahas tentang sikap keberagamaan masyarakat yang berada di Desa Buttu di kecamatan Enrekang kabupaten Enrekang bagaimana dalam masyarakat tersebut hanya menganut satu agama saja yaitu agama Islam sikap keberagamaannya di desa tersebut cukup bagus, ini ditinjau dari kegiatan keagamaan yang dilakukannya yang senantiasa memperhatikan tuntunan ajaran agama Islam dan kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh ulama Islam yang berada di lingkungan tersebut.¹³ Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada fokus kajiannya. Penelitian tersebut berfokus pada sikap keberagamaan pada satu agama saja yaitu agama Islam, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti lebih berfokus pada keberagamaan mahasiswa Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kelima: penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Subhan (2019) yang berjudul *Prilaku Keberagamaan Pengamen jalanan Di kecamatan Kroya*. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain pada objek atau wilayah tertentu. Hasil penelitian perilaku keberagamaan pengamen jalanan di kroya sebenarnya memahami tentang perilaku keberagamaan baik secara aspek pengetahuan maupun ritual. Namun dalam prakteknya mereka tidak melaksanakan perilaku keberagamaan yang bersifat ritual.¹⁴ Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada fokus kajiannya. Penelitian tersebut berfokus pada sikap keberagamaan pengamen jalanan yang kurang pemahaman tentang agama, walaupun mereka pemahamannya kurang tentang agama, namun perilaku mencerminkan paham tentang agama. Sedangkan penelitian yang dilakukan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada keberagamaan mahasiswa Studi Agama-agama di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tengah mempelajari multi agama.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang sebelumnya yaitu sama-sama meneliti masalah keberagamaan, namun memiliki perbedaan objek, peneliti lebih berfokus pada internal di dalam jurusan Studi Agama-Agama yakni masalah implikasi belajar multi agama itu sendiri. Selain itu juga penelitian ini membahas dampak belajar multi agama terhadap keberagamaan mahasiswa prodi studi Agama-Agama sebelum dan sesudah belajar multi agama.

¹³ Musik. *Sikap Keberagamaan Masyarakat Yang Berada di Desa Buttu Batu di Kecamatan Enrekang Kabupaten*. Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Alauddin Makassar, 2011.

¹⁴ Skripsi: Ahmad Subhan. *Prilaku Keberagamaan Pengamen jalanan Di kecamatan Kroya* (Indramayu:..2019).

E. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah alat untuk melakukan analisis data yang di peroleh dari penelitian ini, diperlukan teori yang akan di gunakan sebagai pisau analisis untuk meramalkan mengendalikan dan menjelaskan data-data untuk memperoleh kesimpulan penelitian terhadap implikasi belajar multi agama terhadap keberagaman mahasiswa Studi Agama-agama.

Kerangka teori merupakan alat atau instrumen untuk membedah dan menganalisis data dari suatu permasalahan untuk mendaptkan hasil yang optimal. Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini akan di analisis dengan menggunakan teori utama dari Glock dan Stark. Glock dan Stark mengatakan bahwa religiusitas adalah keseluruhan dari fungsi jiwa individu mencakup keyakinan, perasaan dan perilaku yang di arahkan secara sadar dan sungguh-sungguh pada ajaran agamanya dengan mengerjakan lima dimensi keagamaan yang didalanya mencakup tata cara ibadah wajib maupun sunnah serta pengalaman dan pengetahuan agama dalam diri individu.¹⁵

Menurut Charles.Y.Glock dan Rodney Stark (1968), bahwa terdapat lima dimensi dalam religiusitas, yaitu:¹⁶

1. Dimensi Keyakinan (*The Ideological Dimention*)

Dimensi ideologis terdiri dari harapan bahwa orang yang beragama memiliki pandangan teologi tertentu, bahwa ia akan mengakui kebenaran ajaran agamanya. Setiap agama mempertahankan seperangkat keyakinan-keyakinan yang di harapkan untuk di artifkasikan oleh penganutnya.¹⁷

2. Dimensi Praktek Agama (*The Ritualistic Dimention*)

Dimensi ini mencakup pemujaan, ketataan dan hal-hal yang di lakukan oleh orang untuk menunjukkan komitmen terhadap sebuah agama yang di anutnya. Praktek-praktek keagamaan ini mengacu pada dua hal yang penting, yaitu:

a. Ritual

Praktek ini mengacu kepada seperangkat ritus, tindakan keagamaan formal dan praktek-praktek suci yang semua agama mengharapakan agar penganutnya melaksanakan.

b. Ketaatan

¹⁵Jalaluddin Rakhmat, Psikologi Agama Sebuah Pengantar (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008). hlm. 81.

¹⁶, Charles.Y.Glock, and Rodney Stark. American Pietty: The Nature of Religious Commitment, (London: University Of California Press 1968). hlm. 14.

¹⁷C.Y.Glock. and Rodney Stark. Amerikan Pietty: The Nature of Religious Commitment, (London: University Of California Press, 1968).

Pada dimensi ini menunjukkan kepada seberapa tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana yang dianjurkan oleh agamanya. Dalam agama Islam praktek agama menyangkut pada pelaksanaan Shalat, puasa, zakat, haji, membaca al-Qura'an, membaca, do'a, zikir, badah kurban, dan sebagainya.¹⁸

3. Dimensi Pengetahuan (*The Intellectual Dimention*)

Dimensi pengetahuan mengacu pada harapan bahwa orang-orang yang beragama akan memiliki sedikit informasi tentang perinsip-perinsip dasar iman mereka, ritus, kitab suci dan tradisinya. Dimensi keyakinan dan pengetahuan jelas berkaitan karena pengetahuan tentang keyakinan merupakan persyaratan yang diperlukan untuk menerianya. Namun kepercayaan tidak harus mengikuti dari pengetahuan, juga tidak semua pengetahuan agama bergantung pada keyakinan. Lebih jauh lagi, seseorang mungkin memegang suatu keyakinan tanpa benar-benar mengetahuinya, yaitu kepercayaan dapat ada atas dasar pengetahuan yang sangat sedikit.¹⁹

4. Dimensi Eksperensial / Pengalaman (*The Eksprencial Dimention*)

Dimensi ini berkaitan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, eskin jika tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu akan mencapai pengetahuan subjektif dan langsung mengenai pada kenyataan yang terakhir. Kenyataan yang dimaksud bahwa ia akan mencapai suatu keadaan kontak dengan perantara supranatural. Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, presepsi-presepsi dan sensasi-sensasi yang dialami oleh seorang pelaku atau suatu kelompok keagamaan yang melihat sebuah komunikasi walaupun kecil dengan kenyataan terakhir, dengan otoritas transendental.²⁰

5. Dimensi Konsekuensial (*The Consequential Dimention*)

Dimensi konsekuensial komitmen keagamaan berbeda dengan keempat dimensi lainnya. Dimensi ini mengidentifikasi efek dari keyakinan agama, praktik, pengetahuan, pengalaman dalam kehidupan sehari-hari seseorang. Gagasan tentang "perbuatan" dalam pengertian teologis, dikonotasikan disini. Meskipun banyak agama yang mengatur tentang bagaimana penganutnya harus berfikir dan bertindak

¹⁸Djamanuri Ancok dan Suroso F.N, Psikologi Islam Solusi, hlm. 80.

¹⁹C.Y. Glock, and Rodney Stark. American Piety: "The Nature Of Religius Commitmen" (London: University Of California Press, !998), hlm. 14-16.

²⁰Rolnad Robertson, "AGAMA: Dalam Analisis dan Iterpetasi Sosiolog"i, Terj: Achmad Fedyani Saefuddin, (Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 1993), hlm.298.

dalam kehidupan sehari-hari, tidak sepenuhnya jelas tentang sejauh mana konsekuensi agama merupakan bagian komitmen agama atau sekedar mengikuti darinya.²¹

F. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia²²

Metode penelitian ini merupakan langkah-langkah dalam sebuah penelitian untuk memperoleh keakuratan data dan ketepatan sesuai objek kajian tanpa melebarkannya.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif atau penelitian lapangan, dengan mengambil objek mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Studi Agama-agama angkatan tahun (2019). Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.²³ Sehingga bisa memperoleh data mengenai implikasi multi agama secara akurat dan mendalam.

2. Sumber Data

Objek utama dari penelitian implikasi multi agama adalah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Studi Agama-Agama tahun 2019, akan memperoleh data dari beberapa sumber. Seperti buku-buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan judul. Adapun sumber data itu meliputi sumber data primer dan sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara bersama mahasiswa Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2019 secara langsung baik di dalam kampus maupun diluar kampus.

²¹ Rodney Strak and Charles Y. Glock, *American Piety: "The Natural of Religious Commitmen"* (London: University OF California Press,1998).

²² Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (UIN Sunan Kalijaga; SUKA-PRESS, 2021), hlm.1.

²³ Sandi Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 27.

b. Data Sekunder

Data sekunder meliputi beberapa kajian teori, jurnal, buku, thesis, skripsi, sebagai bahan untuk mengupas tuntas sebagai bahan dalam sumber acuan, untuk membantu terkait permasalahan penelitian.

c. Metode Pengumpulan Data

1) Observasi

Pengumpulan data ini menggunakan teknik observasi yaitu melakukan tatap muka secara langsung dengan mahasiswa yang terkait dengan objek penelitian untuk melakukan wawancara. Mahasiswa yang terkait yakni berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan jurusan yang telah dicantumkan khusus dan angkatan 2019. Bertemu di lokasi kampus maupun di luar kampus. Dengan mewawancarai langsung bagaimana pemahaman mereka terhadap implikasi multi agama, yang tengah dipelajari dalam jurusan Studi Agama-Agama serta mengenai dimensi-dimensi keberagamaanya.

2) Interview atau Wawancara

Interview atau wawancara yang peneliti lakukan dengan mahasiswa Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2019, dengan menggunakan wawancara terstruktur, peneliti mempersiapkan terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang diajukan dalam wawancara.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bentuk dokumentasi, baik berupa gambar atau suara. Dalam hal ini penulis telah melakukan dokumentasi berupa gambar pada saat wawancara dengan mahasiswa Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2019..

4) Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan analisis kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Menurut Miles dan Huberman bahwa analisis data yang disebutnya sebagai model interaktif terdiri dari tiga aktivitas yaitu; reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.²⁴

²⁴ Muhammad Idrus, "Metode Penelitian Ilmu Sosial pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif", (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 101.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi pembagian bab dan argumentasi mengapa isu-isu yang dicantumkan perlu dibahas, sebagai berikut;

Bab pertama: Berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, dan yang terakhir Sistematika pembahasan.

Bab kedua: Berisi gambaran umum lokasi penelitian. BAB ini terdiri dari letak geografis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Visi dan Misi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Tujuan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Profil Program Studi Agama-Agama, Visi Misi dan Tujuan prodi Studi Agama-Agama

Bab Ketiga: Berisi tentang keberagaman mahasiswa dan pembelajaran multi agama. Yang terdiri Pengertian Keberagaman, Unsur-Unsur Keberagaman, Faktor-Faktor Yang mempengaruhi keberagaman, dan di bab ini dibahas hasil wawancara mengenai pembelajaran Multi Agama pada mahasiswa Studi Agama-Agama (2019).

Bab Keempat: Berisi tentang analisis dan hasil pembahasan, yang terdiri dari dimensi-dimensi keberagaman mahasiswa Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2019 dan Implikasi keberagaman mahasiswa Studi Agama Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2019.

Bab Kelima: Berisi penutup dan kesimpulan akhir dari masalah-masalah yang diteliti serta berisi tentang saran-saran atau masalah yang di teliti oleh si peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa Mahasiswa Studi Agama-Agama angkatan tahun 2019 yang belajar berbagai macam agama-agama, baik agama-agama lokal maupun agama-agama dunia dan kepercayaan yang telah banyak di anut oleh berbagai macam suku yang ada baik di Indonesia maupun di wilayah luar. Mahasiswa tidak hanya mempelajari dari luar-luar saja tetapi mempelajari hingga ke ajaran-ajaran yang paling dalam seperti ritus-ritus yang ada dalam agama-agama. Pembelajaran multi agama bagi mahasiswa Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2019 tidak hanya belajar secara teoritis di dalam ruang kelas, tetapi sesekali mahasiswa juga mengadakan kunjungan ketempat berbagai macam rumah-rumah ibadah dan melihat secara langsung tentang bagaimana ritual-ritual dan upacara-upacara keagamaan.

Pembelajaran studi Agama-Agama bagi mahasiswa tidak menggoyankan keyakinan mengenai agama yang diyakini, tetapi justru lebih menambah keyakinan yang di anutnya. Mahasiswa yang mempelajari multi agama juga memiliki banyak pemahaman mengenai agama-agama di luar dari agama yang di anut dan lebih menghargai keberagaman agama serta mampu membangun toleransi dan saling menghargai antar pemeluk agama di tanah majemuk Indonesia. Selain daripada itu pembelajaran multi agama juga telah menambah keyakinan terhadap keyakinan yang dianut oleh mahasiswa, hal ini dapat dilihat dari, bahwa meskipun mahasiswa Studi Agama-Agama khususnya angkatan 2019 mempelajari berbagai macam ideology dari agama yang ada mereka mampu membedakan antara kepercayaan dengan keilmuan.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang mempelajari multi agama berimplikasi kepada pola pikir mahasiswa yang lebih luas. Terbukanya pemikiran menjadikan mahasiswa memiliki wawasan yang luas sehingga mampu melihat fenomena keagamaan dan menyelesaikan persoalan-persoalan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Pembelajaran multi agama juga menjadikan mahasiswa khususnya Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menjadi objek penelitian menjadi lebih peka terhadap persoalan-persoalan dalam keberagaman, menguatnya ikatan sosial terhadap pemeluk agama-agama lain dan tidak saling menyalahkan ataupun bermusuhan.

B. SARAN

Dengan demikian diharapkan mahasiswa mampu meningkatkan pemahaman dan pengalamannya dalam memahami keberagaman agama, serta membangun toleransi dan menghargai perbedaan sebagai modal utama dalam menjalankan profesi sebagai orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan khususnya dalam kajian keilmuan agama-agama. Ilmu-ilmu tersebut diharapkan dapat bermanfaat, menyelesaikan persoalan-persoalan keagamaan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, pihak kampus dan dosen juga perlu memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai untuk menjalankan program tersebut, seperti buku dan literatur terkait keberagaman agama, workshop dan seminar, serta kunjungan ke tempat-tempat ibadah yang intens guna memberikan pemahaman yang mendalam bagi mahasiswa yang menekuni keilmuan tersebut



DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Said. *Perkembangan Religiusitas Remaja*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014.
- Asmiun, “Perilaku Keberagamaan Tunanetra di Asrama Yaketunis Yogyakarta” (Dalam Prespektif Psikologi Agama. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2004.
- Bukhari, At-Tunisa. *Konsep Teologi Ibn Taimiyah*. Yogyakarta Deefublish.2017.
- Fauzan, Rusdy dkk. *Islamic Marketing, Sumatra Barat*: PT Global Eksekutif Teknologi, 2020.
- Hasanah, Yosi Uswatun. “Perilaku Keberagamaan Anak Jalanan Kampung Ledho Timoho Yogyakarta” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2003.
- Hawi, Akmal. *Seluk Beluk Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2014.
<https://kbbi.web.id/implikasi> Diakses pada tanggal 3 Agustus 2022.
- Idrus, Muhammad. “Metode Penelitian Ilmu Sosial pendekatan Kualitatif dan Kuantitati”f. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Ikbal, Faelani Muhammad,dkk. *Pengaruh Mempelajari Ilmu Perbandingan Agama Terhadap Mutu Keimanan Mahasiswa*”, Jurnal: Institiut Islam Negeri Kudus, 2019.
- Ilham Muhammad dan Firdaus, “Islamic Branding dan Religiusitas”, STAIN KEPRI, STAIN Sultan Abdurrahman Press, 2019.
- Jalaluddin *Psikologi Agama Jalaluddin*. Jakarta : PT. Rajagarafindo Persada, 2008.
- Musik.“Sikap Keberagamaan Masyarakat Yang Berada di Desa Buttu Batu di Kecamatan Enrekang Kabupaten”. Erekan, Sulawesi Selatan: 2021.
- Naim, Naganium dan Achmad Sauqi. “Pendidikan Multikultural: Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

- Prihartanto, Lucky. *Komitmen Beragama Dalam Dakwah (Teori Dan Aplikasinya)*, Jawa Barat: CV.Jejak, 2021.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Agama Sebuah Pengantar*, Jakarta: PT Mirzan Pustaka, 2003.
- Rifa'i, Abu Bakar,. "Pengantar Metodologi Penelitian, UIN Sunan Kalijaga" : SUKA-PRESS, 2021.
- Robertson, Rold. *AGAMA: Dalam Analisis dan Interpretasi Sosiologi*: Achmad Fedyani Saefuddi Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993.
- Rodney, Strak and Charles Young. *Glock, American Piety: The Natural of Religious Commitmen*. London: University OF California Press,1998.
- Setiawan Deny. Bahrul Khoir Amal, "Membangun Pemahaman Multikultural dan Multi Agama Guna Menangkal Radikalisme di Aceh Singkili", *Jurnal: Al-Vlum*, V.16, No.1, Universitas Negeri Medan, 2016.
- Siyoto Sandi, *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media, 2015.
- Subhan Ahmad. "Prilaku Keberagamaan Pengamen jalanan Di kecamatan Kroya" Indramayu : .2019.
- Suhaidi Dan Sjabri Shaleh Anwar, *Kurikulum Majelis Taklim, Inragiri Hilir*: Pt Indragiri, 2021.
- Suhartini Andewi, *Jurnal Pendidikan: Belajar Tuntas, Latar Belakang, Tujuan dan Implikasi*, Makassar; Vol.10,.No.1, 2010.
- Sururin (ed). *Ilmu Jiwa Agama.1*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Syafi'i Hadzami Muhammad, *Taudhihul Adullah (Buku 2)*; *Fatwa-Fatwa Mualim KH. Muhammad Syafi'i Hadzami: Penjelasan Dalil-Dalil tentang Ushul dan Akhlak dalam Islam*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010.
- Wawanacar dengan Muhammad Fauzi Mahasiswa Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada Tanggal 18 Mei 2023. Waktu 01:20

Wawancara dengan Alwan Nurrohman Mahasiswa Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Pada Tanggal 15 Mei 2023. Waktu 10:23

Wawancara dengan Ahmad Fadlurrahman Mahasiswa Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Pada Tanggal 17 Mei 2023. Waktu 09:18.

Wawancara dengan Basil Gibran Mahasiswa Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada Tanggal 18 Mei 2023. Waktu 03:20.

Wawancara dengan Farid Faturrahman. Mahasiswa Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada Tanggal 18 Mei 2023. Waktu 03:21.

Wawancara dengan Gusti Nugraha Mahasiswa Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Pada Tanggal 16 Mei 2023. Waktu 02:12

Wawancara dengan Fariz Zulhelmi Mahasiswa Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada Tanggal 15 Mei 2023. Waktu 01:18.

Wawancara dengan Selamat Maksun Mahasiswa Studi Agama- Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada Tanggal 17 Mei 2023. Waktu 01:13.

Wawancara dengan Taufan Firdaus Mahasiswa Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada Tanggal 18 Mei 2023. Waktu 09:20

Wawancara dengan Abdul Muqsid Mahasiswa Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada Tanggal 15 Mei 2023. Waktu 02:45

Wawancara dengan Ulil Abshar Mahasiswa Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada Tanggal 16 Mei 2023. Waktu 01:20



LAMPIRAN

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

a. LAMPIRAN KE I

Observasi

1. Letak Georafis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Letak Geografis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogkarta

b. Lampiran KE II

1. Subjek Wawancara Sepuluh (10) Orang

NO	NAMA MAHASISWA	Usia	Daerah Asal	Status Mahasiswa
01	Alwan Malik	23 tahun	Purwakarta	Aktif
02	Ahmad Fadlurrahman	24 tahun	Luar DIY	Aktif
03	Abdul Muqsid	24 tahun	Luar DIY	Aktif
04	Basil Ghibran	23 tahun	Luar DIY	Aktif
05	Farid Faturrahman	22 tahun	Luar DIY	Akif
06	Fariz Zulhemi	22 tahun	Madura	Aktif
07	Gusti Nugraha	23 tahun	Kalimantan	Aktif
08	Muhammad Fauzi	24 tahun	Purwakarta	Aktif
09	Selamet Maksum	23 tahun	Luar DIY	Aktif
10	Taufan Firdaus	22 tahun	Luar DIY	Aktif

c. LAMPIRAN KE III

INSTRUMEN WAWANCARA

1. Bagaimana menurut saudara tentang studi Agama-Agama?
2. Bagaimana proses pembelajaran di Studi Agama-Agama?
3. Apa saja yang saudara pelajari di Studi Agama-Agama?
4. Apa saja matakuliah yang saudara pelajari di Studi Agama-Agama?
5. selain pembelajaran di dalam kelas, apakah ada pelajaran-pelajaran yang di luar itu?
6. Bagaimana perasaan saudara ketika berkunjung ke rumah-rumah ibadah agama lain?
7. Kapan biasanya saudara berkunjung kerumah ibadah agama lain?
8. Rumah ibadah apa aja yang saudara kunjungi?
9. Kunjungan tersebut apakah inisiatif dari mahasiswa atau dari dosen?
10. Apa yang saudara amati ketika berkunjung ke rumah ibadah agama lain?
11. Bagaimana perasaan anda ketika bertemu penganut agama lain?
12. Bagaimana perasaan anda ketika belajar di Studi Agama-Agama?
13. Ketika pertama kali anda belajar di studi Agama-Agama, apakah ada keheranan dengan matakuliah yang ditawarkan?
14. Bagaimana saudara beradaptasi dengan matakuliah atau pelajaran-pelajaran yang di berikan?
15. Apakah saudara pernah membandingkan-bandingkan agama?
16. Apakah anda tetap percaya kepada Tuhan?
17. Bagaimana anda bisa percaya?
18. Apakah agama menurut saudara?
19. Menurut saudara apakah setiap orang mempunyai kepercayaan terhadap suatu Agama?
20. Bagaimana anda bisa percaya terhadap suatu agama?
21. Ketika saudara mempelajari seperti ideologi agama lain, apakah yang anda rasakan?
22. Apakah saudara tetap melaksanakan ritual keagamaan?
23. Apakah menjalankan ritual tetap tepat waktu?
24. Diaman saudara sering melaksanakan ritual?
25. Ritual apa aja yang saudara lakukan?
26. Sejauh apa saudara mengetahui Agama-Agama khususnya Agama yang saudara anut.?
27. Dalam ajaran agama, ajaran mana yang paling penting?
28. Apakah ada agama yang menurut anda lebih unggul daripada yang lain?
29. Menurut saudara apakah pengetahuan agama wajib untuk diketahui oleh penganut agamanya?
30. Apakah penting mengetahui ajaran agama lain?
31. Sejauh apa anda mengetahui ajaran agama lain?
32. Ketika saudara mempelajari berbagai macam agama, apakah ada kesamaan ajaran dengan ajaran agama lain?
33. Menurut saudara apakah ritual dalam agama itu sangat penting?
34. Bagaimana ritual itu mempengaruhi saudara?
35. Bagaimana perasaan saudara ketika mengerjakan ritual-ritual agama yang saudara anut?
36. Bagaimana pendapat saudara tentang ritual agama lain?
37. Bagaimana perasaan saudara ketika berkunjung ke rumah ibadah agama lain?
38. Sejauh ini apakah ada perasaan-perasaan agama atau pengalaman keagamaan yang saudara rasakan?

39. Bagaimana ajaran-ajaran agama di aktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari?
40. Setelah mempelajari studi agama-agama, apakah ada perbedaan sebelum mempelajari dan setelah mempelajari.
41. menurut saudara apa itu perasaan agama?
42. Perasaan agama apa yang saudara alami?
43. bagaimana efek agama mempengaruhi saudara dalam kehidupan sehari-hari?
44. Bagaimana dampak mempelajari studi agama-agama bagi mahasiswa studi agama-agama.?
45. Seberapa penting pembelajaran multi agama?
46. sejauh ini bagaimana implikasi dari belajar banyak agama?
47. Setelah mempelajari studi agama-agama, apa yang saudara harapkan untuk diri pribadi ataupun alumni studi agama-agama?
48. Bagaimana anda berkomunikasi dengan penganut agama lain?
49. Bagaimana menurut saudara tentang agama yang di anut oleh orang lain?
50. Selama ini apakah ada teman yang berpindah agama?

d. LAMPIRAN KE IV

DOKUMENTASI PENELITIAN DENGAN MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



Gambar 01 :Wawancara dengan Fariz Zulhelmi Mahasiswa Studi Agama-Agama Angkatan 2019



Gambar 02 :Wawancara dengan Farid Faturrahman Mahasiswa Studi Agama-Agama Angkatan 2019



Gambar 03 : Wawancara dengan Ahmad Fadlurrahman Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan Tahun 2019



Gambar 04 : Wawancara dengan Alwan Nurrohman Mahasiswa Studi Agama-Agama Angkatan 2019



Gambar 05 : Wawancara dengan Muhammad Fauzi Mahasiswa Studi Agama-Agama Angkatan 2019